



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KESENJANGAN AKSES TRANSPORTASI BRT BERDASARKAN
PERSPEKTIF GENDER DI KORIDOR I
KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

KHARUNIA PUTRI

21040115120055

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG


MEI 2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kesenjangan Akses Transportasi BRT Berdasarkan Perspektif Gender Di Koridor I Kota Semarang**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Landung Esariti, S.T., MPS.** dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Kharunia Putri

NIM : 21040115120055

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Mei 2019

HALAMAN PENGESAHAN

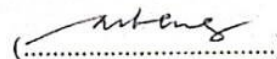
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Kharunia Putri
NIM : 21040115120055
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Tugas Akhir : Kesenjangan Akses Transportasi BRT Berdasarkan
Perspektif Gender Di Koridor I Kota Semarang

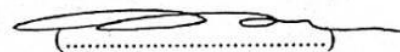
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

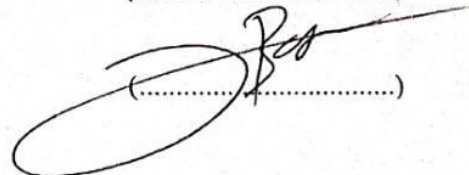
Pembimbing : Landung Esariti, S.T., MPS.


(.....)

Penguji I : Dr. Okto Risdianto Manullang, S. T., M. T


(.....)

Penguji II : Dr. Yudi Basuki, S.T., M. T


(.....)

Semarang, 28 Mei 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt.,
NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kharunia Putri
NIM : 21040115120055
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

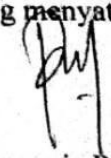
“Kesenjangan Akses Transportasi BRT Berdasarkan Perspektif Gender Di Koridor I Kota Semarang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 28 Mei 2019

Yang menyatakan


(Kharunia Putri)

Kesenjangan Akses Transportasi BRT Berdasarkan Perspektif Gender di Koridor I Kota Semarang

Kharunia Putri

Abstrak

Pemerintah Kota Semarang telah mengembangkan moda transportasi publik BRT (Bus Rapid Transit) di Koridor I Mangkang-Penggaron sebagai fasilitas pergerakan penduduknya dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Faktanya, transportasi BRT di Kota Semarang belum mampu memenuhi kebutuhan semua kelompok masyarakat, sehingga masih terjadi kesenjangan akses dalam transportasi publik yang berdampak pada adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak laki-laki atau perempuan. Sehingga, dibutuhkan integrasi gender dalam transportasi dengan melihat permasalahan kesenjangan akses berdasarkan perspektif gender agar dapat mengetahui kebutuhan dan prioritas penanganan kesenjangan akses secara spesifik dari masing-masing kelompok baik perempuan maupun laki-laki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat kesenjangan akses berdasarkan masing-masing kelompok pengguna di BRT Koridor I.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pengguna BRT Koridor I Kota Semarang, dengan jumlah sampel 70 responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lameshow untuk populasi infinit. Dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sampel yang dipilih harus dapat mewakili setiap kelompok pengguna BRT sesuai aktivitas yang terdapat di Koridor I Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan Importance-Performance Analysis (IPA) antara layanan yang diharapkan dengan layanan yang didapat (dirasakan) pengguna transportasi BRT di Koridor I Kota Semarang berdasarkan indikator-indikator kesenjangan akses dalam transportasi BRT, yang dilihat dari aspek keamanan dalam bus dan halte bus, kenyamanan, serta aksesibilitas. Dalam penelitian ini, terdapat 2 analisis yang dilakukan. Pertama, analisis perhitungan gap yang bertujuan untuk mengetahui besaran tingkat kesenjangan akses transportasi BRT berdasarkan masing-masing kelompok pengguna. Kedua, analisis importance performance menggunakan diagram kartesius untuk mengetahui urutan prioritas penanganan kesenjangan akses di Koridor I berdasarkan masing-masing kelompok pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui masih terdapat kesenjangan akses yang dirasakan bagi kelompok pengguna laki-laki maupun perempuan yang dapat dilihat berdasarkan nilai kesenjangan dari perhitungan bernilai negatif (-) dengan tingkat kesenjangan akses pada perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki yaitu rata-rata tingkat kesenjangan akses pada perempuan adalah sebesar -0,67 sedangkan pada laki-laki yaitu sebesar -0,52. Prioritas penanganan pertama terkait permasalahan kesenjangan pada kelompok pengguna perempuan maupun laki-laki sama-sama terkait aspek aksesibilitas dalam hal ketepatan waktu jadwal kedatangan bus. Aspek aksesibilitas terkait ketepatan waktu pada kelompok pengguna laki-laki terkait kepada kebutuhan mereka untuk mengakses ke lokasi pekerjaan, sedangkan perempuan terkait manajemen waktu untuk melakukan aktivitasnya secara efisien yang membutuhkan waktu lebih lama dan lebih sering melakukan perjalanan dibandingkan laki-laki untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, aspek kenyamanan juga menjadi prioritas penanganan kesenjangan pada kelompok pengguna perempuan untuk dapat memfasilitasi tujuan pergerakannya. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan, dapat diberikan rekomendasi kepada BLU UPTD Trans Semarang untuk peningkatan pelayanan di masa datang untuk meminimalisir kesenjangan akses berdasarkan perspektif gender. Pada kelompok pengguna perempuan dibutuhkan penanganan pengelola terkait kepastian jadwal kedatangan dan keberangkatan untuk efisiensi manajemen waktu dalam melakukan aktivitasnya, jaminan kenyamanan terkait kapasitas penumpang dan jarak antara badan bus dan lantai halte bus, dan jaminan keamanan untuk meminimalisir tindak kriminal, seperti pelecehan dan pencopetan. Sedangkan pada kelompok pengguna laki-laki dibutuhkan penanganan pengelola terkait kepastian jadwal kedatangan dan keberangkatan bus untuk kebutuhan mereka dalam mengakses ke lokasi pekerjaan.

Keyword: Gender, BRT, Metode Importance-Performance Analysis (IPA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir dengan judul **“Kesenjangan Akses Transportasi BRT Berdasarkan Perspektif Gender Di Koridor I Kota Semarang”** sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana dapat terselesaikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt., selaku Kepala Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
3. Ibu Landung Esariti, ST, MPS, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan memberikan segala kemudahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Okto Risdianto Manullang, S. T., M. T, selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, kritik untuk perbaikan tugas akhir ini.
5. Semua dosen pengajar dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Wanda, Dizza, Dwi Putri, selaku teman satu dosen pembimbing yang selalu membantu dan memberi semangat.
7. Ibu, Bapak dan keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doa yang tak terhingga.
8. Teman-teman Planologi 2015, yang telah memberikan dukungan dan doanya selama ini.
9. Serta, semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan masukan, kritikan, dan saran dari berbagai pihak agar pelaksanaan penelitian tugas akhir berikutnya menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

Semarang, 28 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi.....	7
1.6. Kerangka Pikir.....	8
1.7. Metode Penelitian.....	9
1.8. Metode Pengumpulan Data	9
1.8.1 Teknik Pengumpulan Data	9
1.8.2 Data Penelitian	10
1.8.3 Teknik Sampling	11
1.8.4 Skala Pengukuran.....	13
1.8.5 Tahapan Analisis	14
1.9. Kerangka Analisis	17
1.10. Penelitian Terdahulu.....	18
1.11. Posisi Peneliti dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK).....	20
1.12. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN LITERATUR KESENJANGAN AKSES TRANSPORTASI BRT BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER	22
2.1. Kesenjangan Akses dalam Kesetaraan dan Keadilan Gender	22
2.2. Kesenjangan Akses Berdasarkan Perspektif Gender	23
2.3. Gender dalam Transportasi.....	24
2.4. Kebutuhan Transportasi pada Laki-laki dan Perempuan	25

2.5.	Faktor-Faktor Penyebab Kesenjangan Akses Transportasi Publik.....	26
2.6.	Variabel Kesenjangan Akses Transportasi Publik Kota Semarang.....	30
2.7.	Sintesa Literatur	31
BAB III PROFIL KORIDOR I BRT KOTA SEMARANG.....		33
3.1.	Karakteristik Pengguna BRT Trans Semarang Koridor I	35
3.2.	Kondisi Eksisting Koridor I BRT Kota Semarang.....	37
3.2.1.	Aspek Keamanan di dalam Bus dan Halte Bus	37
3.2.2.	Aspek Kenyamanan.....	39
3.2.3.	Aspek Aksesibilitas	43
BAB IV KESENJANGAN GENDER TRANSPORTASI BRT BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER DI KORIDOR I KOTA SEMARANG		45
4.1.	Karakteristik Responden Pengguna BRT Koridor I.....	45
4.2.	Keluhan berdasarkan jenis pengguna	49
4.3.	Analisis Pengujian Kuesioner.....	50
4.3.1.	Uji Validitas	50
4.3.2.	Uji Reliabilitas	53
4.4.	Analisis Kesenjangan Akses Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	53
4.4.1.	Analisis Perhitungan Gap	54
4.4.2.	Importance Performance Analysis (IPA).....	56
4.5.	Analisis Kesenjangan Akses Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki.....	66
4.5.1.	Analisis Perhitungan Gap	66
4.5.2.	Importance Performance Analysis (IPA).....	68
4.6.	Temuan Studi	73
BAB V PENUTUP.....		75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Data Penelitian	10
Tabel I. 2	: Penelitian Terdahulu	19
Tabel II. 1	: Indikator Kesenjangan Akses Transportasi BRT Koridor I, Kota Semarang	31
Tabel III. 1	: Jumlah Pengguna BRT Trans Semarang Koridor I Tahun 2010-2018.....	35
Tabel III. 2	: Pengguna BRT Trans Semarang Koridor I Berdasarkan Kategori Tahun 2018.....	35
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Validitas Tingkat Kinerja Menggunakan SPSS.....	51
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Validitas Tingkat Harapan Menggunakan SPSS	52
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kinerja Menggunakan SPSS	53
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kinerja Menggunakan SPSS	53
Tabel IV. 5	: Analisis GAP Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	54
Tabel IV. 6	: Analisis Tingkat Kesesuaian Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	56
Tabel IV.7	: Urutan Prioritas Penanganan Pada Kuadran I Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	60
Tabel IV. 8	: Analisis GAP Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki	66
Tabel IV. 9	: Analisis Tingkat Kesesuaian Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki	68
Tabel IV. 10	: Urutan Prioritas Penanganan Pada Kuadran I Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	: Peta Rute Pelayanan Koridor I.....	7
Gambar 1. 2	: Kerangka Pikir.....	8
Gambar 1. 3	: Bagan Tahapan Penelitian.....	14
Gambar 1. 4	: Diagram Kartesius	16
Gambar 1. 5	: Kerangka Analisis.....	17
Gambar 1. 6	: Posisi Penelitian dalam PWK	20
Gambar 3. 1	: Rute Pelayanan Koridor I	34
Gambar 3. 2	: Grafik Jumlah Pengguna BRT Trans Semarang Koridor I Berdasarkan Kategori Tiap Bulan Tahun 2018.....	36
Gambar 3. 3	: Peta Rute Pelayanan Koridor I Dilihat Berdasarkan Tata Guna Lahan	37
Gambar 3. 4	: Kondisi dalam armada BRT Trans Semarang Koridor I yang layak pakai.....	38
Gambar 3. 5	: (a) CCTV Room untuk memantau aktivitas di halte, (b) Palu Pemecah Kaca di dalam armada BRT Trans Semarang Semarang Koridor I.....	39
Gambar 3.6	: (a) Petunjuk area pemisah antara laki-laki dan perempuan, (b) Kursi Prioritas di dalam armada BRT Trans Semarang Semarang Koridor I	40
Gambar 3.7	: (a) Contoh Halte Permanen (Halte Cakrawala), (b) Contoh Halte Semi Permanen (Halte Pasar Bulu).....	41
Gambar 3.8	: (a) Halte yang tidak sesuai standar (Halte Krapyak, Tambakaji, KITW arah Penggaron-Mangkang) (b) Halte yang sesuai standar (Halte Simpanglima) ..	42
Gambar 3.9	: (a) Kondisi Ketinggian Platform (b) Petugas yang membantu menaikan dan menurunkan pengguna BRT.....	43
Gambar 3.10	: (a) Peta Rute di Halte Terminal Mangkang dan Penggaron, (b) Informasi tarif di dalam armada bus.....	44
Gambar 4.1	: Karakteristik Responden Berdasarakan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 4. 2	: Persentase Alasan Menggunakan Transportasi BRT Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	47
Gambar 4. 3	: Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	48
Gambar 4. 4	: Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Pergerakan.....	48
Gambar 4. 5	: Persentase Keluhan Kelompok Pengguna Perempuan terhadap Layanan BRT di Koridor I.....	49
Gambar 4. 6	: Persentase Keluhan Kelompok Pengguna Laki-Laki terhadap Layanan BRT di Koridor I.....	50

Gambar 4.7	: Diagram Kartesius Prioritas Penanganan Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan	58
Gambar 4.8	: Pendetailan Hasil Diagram Kartesius Prioritas Penanganan Berdasarkan Kelompok Pengguna Perempuan.....	59
Gambar 4.9	: Contoh Tampilan Aplikasi Trans Semarang untuk Mengetahui Lokasi Bis Terdekat	62
Gambar 4.10	: Petunjuk Area Terpisah Antara Laki-Laki Dan Perempuan.....	63
Gambar 4.11	: Diagram Kartesius Prioritas Penanganan Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki	70
Gambar 4.12	: Pendetailan Hasil Diagram Kartesius Prioritas Penanganan Berdasarkan Kelompok Pengguna Laki-laki.....	71
Gambar 5.1	: Diagram Prioritas Rekomendasi untuk BLU UPTD Trans Semarang.....	77
Gambar 5.2	: Peta Titik Lokasi Perbaikan Layanan Transportasi BRT Koridor I Kota Semarang.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Rekapitulasi Data Kuesioner	83
Lampiran B Form Kuesioner.....	89
Lampiran C Form Observasi	92
Lampiran D Form Wawancara Instansi BLU UPTD Trans Semarang	94
Lampiran E Berita Acara Sidang Ujian Tugas Akhir	95